

Analysis Of Efficiency And Effectiveness In The Management Of Village Fund Budget In Pagar Gunung Village, Kaur Regency 2022-2023

Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa Pada Desa Pagar Gunung, Kabupaten Kaur 2022-2023

Wahyu Adi Saputra ¹⁾; Oni Yulianti ²⁾; Kamelia Astuty ³⁾

^{1,2,3)} Study Program of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ wahyuadisaputraaaa@gmail.com, ²⁾ onidehasen@gmail.com, ³⁾ kamelia@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [07 November 2025]

Revised [29 December 2025]

Accepted [03 January 2026]

KEYWORDS

Efficiency, Effectiveness, Village Fund Management.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pembangunan desa merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Dana Desa diberikan kepada setiap desa melalui APBN untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat. Desa Pagar Gunung, Kecamatan Padang Guci Hulu, Kabupaten Kaur, merupakan salah satu desa yang menerima Dana Desa setiap tahunnya untuk mendukung kegiatan pembangunan dan pelayanan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan Dana Desa di Desa Pagar Gunung tahun 2022 dan 2023. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan rasio efisiensi dan efektivitas berdasarkan data anggaran dan realisasi Dana Desa yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Pagar Gunung tahun 2022 dan 2023 mencapai tingkat efisiensi sebesar 100% dan efektivitas sebesar 100%, yang berarti seluruh kegiatan dapat direalisasikan sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Pagar Gunung sudah terlaksana secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap pembangunan serta kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACT

Village development is an essential part of national development aimed at improving community welfare. Based on Law Number 6 of 2014 concerning Villages, the Village Fund is allocated to every village through the State Budget (APBN) to finance government administration, development implementation, community development, and community empowerment. Pagar Gunung Village, located in Padang Guci Hulu District, Kaur Regency, is one of the villages that receives Village Fund allocations each year to support development and public service activities. This study aims to analyze the level of efficiency and effectiveness in managing the Village Fund in Pagar Gunung Village for the 2022 and 2023 fiscal years. The research method used is descriptive quantitative, employing efficiency and effectiveness ratio analysis based on budget and realization data obtained through observation and documentation. The results show that the management of the Village Fund in Pagar Gunung Village achieved an efficiency level of 100% and an effectiveness level of 100%, indicating that all planned activities were successfully implemented according to the established budget. This demonstrates that the financial management of the Village Fund in Pagar Gunung Village has been carried out optimally and has had a positive impact on community welfare and village development.

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah memberikan kewenangan dan alokasi dana langsung kepada desa dalam bentuk Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana Desa tersebut dimaksudkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat desa.

(Kus 2021) menyebutkan bahwa kelemahan dalam pengelolaan Dana Desa sering disebabkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia, kurangnya transparansi, serta minimnya pengawasan internal dan eksternal yang menyebabkan anggaran tidak tepat sasaran.

Hasil penelitian (Dewi and Suci 2023) menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi pengelolaan Dana Desa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ketepatan dalam penyusunan rencana kerja, pelibatan masyarakat dalam musyawarah desa, serta kemampuan pemerintah desa dalam menjalankan fungsi manajerial secara baik. Mereka juga menekankan bahwa partisipasi masyarakat menjadi kunci utama keberhasilan dalam pengelolaan dana, karena dengan keterlibatan langsung masyarakat, kebutuhan nyata di lapangan dapat terakomodasi secara optimal.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Khadlirin, Mulyantomo, and Widowati 2021) menyimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana Desa dapat dilihat dari capaian program kerja yang sesuai dengan perencanaan awal, sedangkan efisiensinya dilihat dari perbandingan antara anggaran yang digunakan dengan hasil yang diperoleh. Dalam konteks ini, desa-desa yang memiliki sistem pelaporan dan pengendalian keuangan yang baik cenderung lebih efektif dalam mengelola anggarannya. Sementara itu, hasil studi (Meti', Ronal, and Pagiu 2024) juga menekankan bahwa pentingnya pelaksanaan program secara terstruktur dan adanya evaluasi berkala dari lembaga pengawas di tingkat lokal, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dana yang dikelola oleh pemerintah desa.

Berdasarkan penelitian terdahulu Penelitian (Lestari, Trisnadewi, and Jayanti 2020) menemukan bahwa efektivitas pengelolaan Dana Desa dipengaruhi oleh perencanaan dan partisipasi masyarakat, namun masalah yang muncul adalah rendahnya keterlibatan warga dalam musyawarah desa sehingga kebutuhan masyarakat tidak sepenuhnya terakomodasi. Selanjutnya, penelitian Kusrawan (2021) menunjukkan bahwa lemahnya kualitas sumber daya manusia aparatur desa serta kurangnya pengawasan menjadi hambatan utama dalam efisiensi pengelolaan Dana Desa. Pada observasi pertama dana desa salah satunya untuk penyelenggaraan "pembersihan drainase/saluran limbah", tercantum bahwa dana yang digunakan adalah sebesar Rp. 13.300.000, akan tetapi realisasinya belum terlalu efektif karena hasil pekerjaan masih memerlukan pemeliharaan lanjutan agar drainase berfungsi secara optimal dan tidak kembali mengalami penumpukan sampah.

Pada anggaran dana desa tahun 2022 juga terdapat keterangan "pembinaan karang taruna" nominal yang tercantum adalah Rp 6.370.000, kegiatan sudah terealisasi, namun partisipasi pemuda yang hadir masih terbatas sehingga manfaat kegiatan belum di rasakan secara menyeluruh.

Pada observasi berikutnya terdapat keterangan "Pembinaan PKK", nominal dana yang digunakan adalah sebesar Rp. 22.500.000, pembinaan ini terealisasi namun pembinaan PKK tidak berlangsung lama, dana yang dikeluarkan kurang efisien dan kurang efektif.

Alasan khusus penulis ingin melakukan penelitian didesa pagar gunung kecamatan padang guci hulu Kabupaten kaur adalah karna penulis bertempat ditnggal didesa tersebut, juga peneliti melihat masih banyak kekurangan yang ada didesa pagar gunung dalam mengelola Anggaran Dana Desa

LANDASAN TEORI

Dana Desa

Dana Desa adalah sejumlah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa dan ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan diperjelas dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN.

Tujuan utama pemberian Dana Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta mendorong pemerataan pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Menurut (Wahyuningsih, Azizah, and Novie Wahyungningtyas 2022), Dana Desa merupakan instrumen strategis dalam mengatasi ketimpangan antarwilayah serta mendekatkan pelayanan kepada masyarakat desa. Oleh karena itu, pengelolaan Dana Desa harus diarahkan pada program-program yang memberi dampak nyata bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Menurut (Mamuaja, Kawatu, and Kambey 2021), Dana Desa juga berfungsi sebagai pendorong tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Dalam praktiknya, penggunaan Dana Desa sering difokuskan pada pembangunan fisik seperti jalan desa, irigasi, dan jembatan. Namun, hal ini perlu diimbangi dengan alokasi untuk kegiatan non-fisik seperti pelatihan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. (Lestari, Trisnadewi, and Jayanti 2020) menekankan bahwa Dana Desa dapat menjadi katalisator percepatan pembangunan jika pengelolaannya dilakukan secara transparan, akuntabel, dan partisipatif. Pengawasan yang melibatkan masyarakat desa sangat penting dalam mencegah terjadinya penyimpangan dan memastikan bahwa setiap anggaran yang dikeluarkan memberikan manfaat yang optimal.

Lebih lanjut, menurut (Mamuaja, Kawatu, and Kambey 2021), Dana Desa seharusnya tidak hanya dipandang sebagai dana konsumtif, melainkan sebagai dana investasi jangka panjang. Oleh karena itu, pengalokasiannya harus mempertimbangkan prinsip efisiensi dan efektivitas agar mampu menciptakan kemandirian ekonomi desa. Pemerintah desa juga perlu memiliki kapasitas manajerial dan perencanaan yang baik agar Dana Desa tidak sekadar dihabiskan, melainkan digunakan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

(Meti', Ronal, and Pagiu 2024) juga menyatakan bahwa optimalisasi Dana Desa dapat tercapai apabila perencanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat. Dengan demikian, kebutuhan riil masyarakat desa dapat terakomodasi dalam kegiatan pembangunan yang dibiayai oleh Dana Desa.

Dari sudut pandang akuntansi sektor publik, pengelolaan Dana Desa harus mematuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas. Hal ini sesuai dengan tujuan utama pengelolaan keuangan publik, yakni memberikan pelayanan publik yang maksimal dengan penggunaan sumber daya yang terbatas secara optimal.

Dengan semakin besarnya alokasi Dana Desa dari tahun ke tahun, tantangan yang dihadapi oleh pemerintah desa pun semakin kompleks. Tidak hanya dituntut untuk menjalankan fungsi administratif, pemerintah desa juga harus mampu mengelola anggaran dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat sasaran, serta pelaporan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik merupakan cabang dari ilmu akuntansi yang diterapkan pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan lembaga non-profit yang bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan.

Menurut Tanzil dan Sarwenda (2020) dalam jurnal berjudul Akuntansi Sektor Publik dalam Perspektif Manajemen Keuangan Negara, akuntansi sektor publik adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi ekonomi yang dilakukan oleh entitas publik dengan tujuan menyediakan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan.

Sementara itu, menurut Biduri (2022) dalam jurnal Akuntansi Sektor Publik dan Akuntabilitas Keuangan Negara, akuntansi sektor publik juga mencakup aspek perencanaan dan pengendalian keuangan negara yang bersifat transparan dan akuntabel. Hal ini mencerminkan pentingnya pengelolaan keuangan publik yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan moral kepada masyarakat.

Konsep Efisiensi

Efisiensi merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana sumber daya dapat digunakan secara optimal untuk menghasilkan output tertentu dengan biaya, waktu, dan tenaga yang minimal. Menurut Komang Ayu Diah Lestari et al. (2019), efisiensi dalam pengelolaan dana desa mengacu pada perbandingan antara besarnya anggaran yang digunakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh, di mana penggunaan dana yang efisien akan meminimalkan pemborosan tanpa mengurangi kualitas program. Jovanca Mamujaja et al. (2021) menegaskan bahwa efisiensi dapat dinilai dari rasio antara realisasi belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Semakin kecil selisih antara keduanya, semakin efisien pengelolaan keuangan yang dilakukan. Efisiensi tinggi menunjukkan bahwa sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal.

Menurut Afridian et al. (2020), efisiensi tidak hanya dilihat dari besarnya biaya yang dikeluarkan, tetapi juga mempertimbangkan ketepatan waktu dan ketepatan sasaran dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini berarti bahwa pengeluaran anggaran harus sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan tepat waktu, dan hasil sesuai target.

Konsep Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

(Lestari, Trisnadewi, and Jayanti 2020), efektivitas dalam pengelolaan dana desa diukur dari sejauh mana output yang dihasilkan sesuai dengan target yang direncanakan, baik dari segi jumlah, kualitas, maupun manfaatnya bagi masyarakat.

Jovanca Mamujaja et al. (2021) menegaskan bahwa efektivitas mencerminkan ketercapaian tujuan yang telah dirumuskan dalam perencanaan, di mana hasil yang diperoleh harus sesuai atau bahkan melebihi target, serta memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa.

(Ahmad and Putri 2020), efektivitas tidak hanya dinilai dari tercapainya indikator fisik kegiatan, tetapi juga dari ketepatan sasaran program, kesesuaian jadwal pelaksanaan, dan kepuasan masyarakat terhadap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

Ali Khadliran et al. (2021) menambahkan bahwa efektivitas dalam pengelolaan keuangan desa dapat diukur dengan membandingkan antara realisasi output dengan target output yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Semakin tinggi kesesuaian antara keduanya, semakin efektif pengelolaan yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Analisis Efisiensi

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut (Magdalena 2022). Kriteria mengukur efisiensi pengelolaan dana desa menurut Mahmudi (2010)

Rumus pengukuran efisiensi ;

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{realisasi belanja}}{\text{realisasi anggaran}} \times 100\%$$

Analisis Efektivitas

(Rondonuwu, Tinangon, and Budiarmo 2019) Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika efisiensi berfokus pada output dan proses maka efektivitas berfokus pada outcome (hasil). Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan spending wisely.

Perhitungan Efektivitas Menggunakan Rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{realisasi penerimaan pendapatan}}{\text{target penerimaan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perhitungan Tingkat Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa Pada Desa Pagar Gunung Tahun 2022-2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Desa Pagar Gunung, Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur, anggaran dana desa yang ditranser melalui APBD kabupaten/kota sudah efisien dan efektifitas. Berikut ringkasan hasil penelitian dari analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran dana desa pada desa pagar gunung kecamatan padang guci hulu kabupaten kaur: Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa anggaran dana desa tidak pernah terjadi keterlambatan dan sudah dijalankan dengan sebaik mungkin untuk kepentingan masyarakat desa pagar gunung, akan tetapi pada penelitian ini tidak mengacu hanya pada wawancara untuk menghitung tingkat efisiensi dan efektivitas anggaran dana Desa Pagar Gunung Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur

Tabel 1 Transfansi APBDES 2022

Penerimaan Pendapatan Dana Desa Tahun 2023	Uraian Belanja	Anggaran
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA		266.509.000
910.891.000	Penyediaan Penghasilan Tetap Dan Tunjangan Kepala Desa	30.924.000
	Penyediaan Dan Penghasilan Tetap Dan Tunjangan Perangkat Desa	152.730.000

	Penyediaan Tunjangan Bpd	45.600.000
	Penyediaan Oprasional Pemerintah Desa (Atk,Honorarium Pkpkd Dan Ppkd	32.500.000
	Penyusunan/Pendataan/Pemutahiran Profil Desa	4.305.000
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		248.772.000
	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ Madrasah Non Formal Milik Desa	12.000.000
	Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kis Bumil,Lansia, Isentif	20.400.000
	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	54.535.000
	Lain Lain Kegiatan Sub Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	136.327.000
	Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho DLL)	18.260.000
	Kegiatan Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, Dan Informatika	7.260.000
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		100.769.600
	Pelatihan/Penyuluhan/Sosialisasi Kepada Masyarakat Di Bidang Hukum Dan Perlindungan Masyarakat	15.139.600
	Lain Lain Kegiatan Sub Bidang Ketentraman,Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat	12.000.000
	Lain Lain Sub Bidang Kebudayaan Dan Keagamaan	24.300.000
	Pembinaan PKK	22.500.000
	Pembinaan Karangtaruna/Klub Kepemudaan/Klub Olahraga	6.370.000
	Pembinaan Lembaga Adat	6.000.000
	Pembinaan Lkmd/Lpm/Lpmd	14.460.000
BIDANG PEMBERDAYAAN KEMASYARAKATAN		100.769.000
	Lain Lain Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aperatur Desa	14.003.000
	Pembentukan BUM Desa	2.687.000
	Lain Lain Kegiatan Penanaman Modal	5.000.000
BIDANG PENANGGULANAN BENCANA KEADAAN DARURAT DAN MENDESAK		
	Keadaan Mendesak	273.600.000

Tabel 2 Transfaransi APBDES 2023

Penerimaan Pendapatan Dana Desa Tahun 2023	Uraian Belanja	Anggaran
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA		317.139.250
948.007.000	Penyediaan Penghasilan Tetap Dan Tunjangan Kepala Desa	36.000.000
	Penyediaan Penghasilan Tetap Dan Tunjangan Perangkat Desa	155.850.000
	Penghasilan Tetap Perangkat Desa	148.050.000
	Penyediaan Oprasional Pemerintahan Desa	7.000.000
	Penyediaan Tunjangan Bpd	57.000.000
	Penyediaan Oprasional Bpd	3.000.000
	Penyediaan Oprasional Pemerintah Yang Bersumber Dari DD (3%)	19.600.000
	Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran Atau Pemerintahan Desa	38.689.250
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		309.967.400
	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non Formal Milik Desa	25.200.000
	Penyelenggaraan Posyandu (Mmkn Tambahan, Kis Bumil, Lansia, Insentif	71.820.000
	Pembersihan Drainise/ Siring Saluran Limbah	14.336.000
	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/ Pengerasan Jalan Usaha Tani (Ketahanan Pangan)	131.111.400
	Kegiatan Sub Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	46.000.000
	Penyelenggaraan Informasi Public Desa (Poster,Baliho,DII)	21.500.000
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		236.700.350
	Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa (Pembangunan Pos, Pengawasan Pelaksanaan Jadwal Ronda/Patrol DII)	13.300.000
	Penguatan Dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/Ketertipan Oleh Pemerintah	12.871.350
	Sub Bidang Kebudayaan Dan Keagamaan	33.600.000
	Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Klub Olahraga	3.950.000
	Pembinaan Lembaga Adat	6.000.000
	Pembinaan LKMD/LPM/LPMD	21.720.000
	Pembinaan Pkk	145.259.000

BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		5.000.000
	Kegiatan sub bidang penanaman modal (bumdes)	5.000.000
BIDANG PENANGGULAN BENCANA, KEADAAN DARURAT DAN MENDESAK		79.200.000
	Keadaan mendesak	79.200.000

Sumber: Anggaran Apbdes 2023

Berdasarkan penelitian untuk menghitung tingkat efisiensi Anggaran Dana Desa 2022, pengukuran ini digunakan untuk memperoleh pendapatan tertentu digunakan semaksimal mungkin sebagaimana motif ekonomi. Tingkat efisiensi akan lebih besar apabila dana yang dikeluarkan untuk merealisasikan penerimaan ditekan serendah mungkin.

$$efisiensi = \frac{\text{realisasi belanja}}{\text{realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

Berdasarkan data realisasi Anggaran Dana Desa pada lampiran dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pendapatan adalah 681.637.000 seluruh dana yang yang disalurkan ke desa ditargetkan mencapai 681.637.000 tidak boleh melebihi atau kurang dari anggaran yang telah disalurkan.

$$\begin{aligned}
 efisiensi &= \frac{\text{realisasi belanja}}{\text{realisasi pendapatan}} \times 100\% \\
 efisiensi &= \frac{681.637.000}{681.637.000} \times 100\% \\
 &= 1 \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dilihat dari hasil pengukuran Tingkat efisiensi pengelolaan anggaran dana desa yang ada Pada Desa Pagar Gunung 2022 di katakan kurang efisien karna di lihat dari nilai Tingkat efisiensinya 100%. Berdasarkan data realisasi Anggaran Dana Desa 2023 pada lampiran dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pendapatan adalah 655.557.000 seluruh dana yang yang disalurkan ke desa ditargetkan mencapai 655.557.000 tidak boleh melebihi atau kurang dari anggaran yang telah disalurkan.

$$\begin{aligned}
 efisiensi &= \frac{\text{realisasi belanja}}{\text{realisasi pendapatan}} \times 100\% \\
 efisiensi &= \frac{655.557.000}{655.557.000} \times 100\% \\
 &= 1 \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dilihat dari hasil pengukuran Tingkat efisiensi pengelolaan anggaran dana desa yang ada Pada Desa Pagar Gunung 2023 di katakan kurang efisien karna di lihat dari nilai Tingkat efisiensinya 100%. Berdasarkan data realisasi Anggaran Dana Desa 2023 pada lampiran dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pendapatan adalah 655.557.000 seluruh dana yang yang disalurkan ke desa ditargetkan mencapai 655.557.000 tidak boleh melebihi atau kurang dari anggaran yang telah disalurkan.

$$\begin{aligned}
 efektivitas &= \frac{\text{realisasi penerimaan}}{\text{target penerimaan}} \times 100\% \\
 efektivitas &= \frac{681.637.000}{681.637.000} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dilihat dari hasil pengukuran Tingkat efektivitas pengelolaan anggaran dana desa yang ada Pada Desa Pagar Gunung 2022 di katakan Efektif karna di lihat dari nilai Tingkat efektivitasnya sudah 100% Untuk menghitung tingkat efektivitas Anggaran Dana Desa 2023 dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi penerimaan dengan target penerimaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{efektivitas} &= \frac{\text{realisasi penerimaan}}{\text{target penerimaan}} \times 100\% \\
 \text{efektivitas} &= \frac{655.557.000}{655.557.000} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dilihat dari hasil pengukuran Tingkat efektivitas pengelolaan anggaran dana desa yang ada Pada Desa Pagar Gunung 2023 di katakana Efektif karna di lihat dari nilai Tingkat efektivitasnya sudah 100%. Berdasarkan hasil perolehan penelitian dapat di lihat bahwa Tingkat pengelolaan anggaran dana desa Adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Penelitian

tahun	Hasil	Skor	Capaian
2022	Efisiensi	100%	Kurang Efisien
	efektivitas	100%	Efektif
2023	Efisiensi	100%	Kurang Efisien
	Efektivitas	100%	Efektif

Pembahasan

Pembahasan Perhitungan Efisiensi

Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi pengelolaan Anggaran Dana Desa di Desa Pagar Gunung tahun 2022–2023, diperoleh hasil bahwa tingkat efisiensi mencapai 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah menggunakan dana sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan tanpa adanya kelebihan ataupun kekurangan dana. Meskipun demikian, nilai 100% ini dikategorikan sebagai kurang efisien, karena menunjukkan bahwa seluruh dana yang dianggarkan habis digunakan sehingga tidak terdapat penghematan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan.

Dalam konteks pengelolaan keuangan desa, tingkat efisiensi dikatakan baik apabila penggunaan dana dapat menghasilkan output yang maksimal dengan biaya yang seminimal mungkin. Namun pada tahun 2022–2023, pemerintah Desa Pagar Gunung masih cenderung menggunakan dana sesuai dengan rencana anggaran tanpa melakukan penghematan. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan memang berjalan baik, tetapi efisiensi keuangan secara administratif belum maksimal.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa salah satu kegiatan yang dilaksanakan melalui Dana Desa adalah pembersihan drainase atau saluran limbah. Kegiatan ini melibatkan masyarakat secara gotong royong, di mana tenaga kerja berasal dari warga desa tanpa imbalan. Pemerintah desa hanya membiayai kebutuhan logistik seperti konsumsi, alat kerja, dan bahan pendukung kegiatan, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar dan partisipatif. Meskipun secara faktual kegiatan ini cukup hemat karena adanya partisipasi masyarakat, namun karena seluruh anggaran tetap terealisasi 100%, maka berdasarkan kriteria Mahmudi (2019), nilai efisiensi tersebut masih termasuk dalam kategori kurang efisien (lebih dari 90%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Pagar Gunung tahun 2022–2023 telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana, namun perlu upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi keuangan melalui pengendalian biaya dan optimalisasi partisipasi masyarakat agar penggunaan dana lebih hemat dan tepat sasaran.

Pembahasan Perhitungan Efektivitas

Berdasarkan hasil analisis terhadap data realisasi Anggaran Dana Desa tahun 2022–2023 di Desa Pagar Gunung, dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas pengelolaan anggaran mencapai 100%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pemerintah desa mampu merealisasikan seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) secara optimal. Menurut kriteria pengukuran efektivitas dari Mahmudi (2019), persentase realisasi sebesar 100% termasuk dalam kategori sangat efektif, karena seluruh target anggaran dan kegiatan berhasil dilaksanakan sesuai perencanaan.

Efektivitas dalam konteks ini diartikan sebagai kemampuan pemerintah desa dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan melalui penggunaan Dana Desa. Pemerintah Desa Pagar Gunung pada tahun 2022–2023 telah melaksanakan beberapa kegiatan prioritas seperti pembersihan drainase, pembinaan karang taruna, dan pembinaan PKK, yang seluruhnya telah terealisasi sesuai dengan alokasi anggaran yang direncanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Pagar Gunung, Bapak Buyung Sugian, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa berjalan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Beliau menuturkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah desa melibatkan masyarakat secara langsung, terutama melalui sistem gotong royong. Partisipasi aktif warga tersebut membantu mempercepat proses pelaksanaan kegiatan tanpa menambah beban biaya yang besar bagi desa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Pagar Gunung pada tahun 2022–2023 telah berjalan dengan sangat efektif, karena realisasi anggaran mencapai target 100% dan seluruh program yang direncanakan dapat terealisasi dengan baik. Meskipun demikian, pemerintah desa tetap perlu melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan kegiatan agar efektivitas penggunaan Dana Desa dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan pada periode anggaran berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Efisiensi pengelolaan Anggaran Dana Desa pada Desa Pagar Gunung tahun 2022-2023 dinilai kurang efisien, hal ini terlihat dari rasio belanja desa yang rata-rata mencapai 100%.
2. Efektivitas pengelolaan Anggaran Dana Desa pada Desa Pagar Gunung tahun 2022-2023 juga dapat dikategorikan efektif, karena tingkat realisasi anggaran mencapai 100% dari total anggaran yang telah ditetapkan. Artinya, seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana sesuai target.

Saran

1. Pemerintah desa diharapkan dapat memanfaatkan Dana Desa secara lebih tepat sasaran dengan mengutamakan kegiatan yang paling dibutuhkan masyarakat, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan anggaran.
2. Perangkat desa perlu menanamkan rasa tanggung jawab dan kejujuran dalam pelaksanaan program agar tidak terjadi potensi penyimpangan dalam penggunaan Dana Desa.
3. Pemerintah desa hendaknya lebih terperinci dalam melakukan pencatatan dan pelaporan realisasi Anggaran Dana Desa, sehingga akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan desa dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Afridian Wirahadi, and Gustia Eka Putri. 2020. "Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Keuangan Desa/Nagari Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat." *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas* 2(2): 166–81. doi:10.25077/jaga.v2i2.20.
- Aprilia Azhari (2023) Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Dana Desa Pada Desa Tamiang Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah (2023)
- Dewi, Ni Kadek Puspa, and Ni Made Suci. 2023. "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Talibeng." *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5(1): 88–94. doi:10.23887/pjmb.v5i1.60518.
- Khadlirin, Ali, Edy Mulyantomo, and Sri Yuni Widowati. 2021. "Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa Di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020)." *Solusi* 19(2): 187–202. doi:10.26623/slsi.v19i2.3162.
- Kus, Kusrawan. 2021. "Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe." *Jurnal GeoEkonomi* 12(1): 25–37. doi:10.36277/geoekonomi.v12i1.139.
- Lawelai, Herman. 2022. "Analisis Kinerja Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Mulia Jaya Kabupaten Buton." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Unbara* 1(1): 26–38. <http://journal.unbara.ac.id/index.php/jipu/article/view/1379%0Ahttp://journal.unbara.ac.id/index.php/jipu/article/download/1379/1053>.
- Lestari, Komang Ayu Diah, A.A.A. Erna Trisnadewi, and L.G.P. Sri Eka Jayanti. 2020. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Tahun 2018 Di Desa Dawan Klod, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 1(1): 15–20. doi:10.22225/jraw.1.1.1522.15-20.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta. STIE YKPN.
- Mahmudi. (2019). *Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.

Yogyakarta: Penerbit STIM YPKN.

- Magdalena, Samosir Silawati. 2022. "Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun Anggaran 2015-2019 (Studi Kasus Pada Desa Langir Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka)." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7(3): 178–83. doi:10.5281/zenodo.4916444.
- Mamuaja, Jovanaca, Freddy Kawatu, and Anita Kambey. 2021. "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa." *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* 2(2): 249–58. <https://www.neliti.com/id/publications/442960/efektivitas-pengelolaan-alokasi-dana-desa-di-desa-sea-satu-kecamatan-pineleng-ka>.
- Meti', Martina, Marinus Ronal, and Chrimesi Pagiu. 2024. "Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Pada Lembang Buntu Karua, Kecamatan Awan Rante Karua, Kabupaten Toraja Utara." *Jurnal TADBIR PERADABAN* 4(2): 250–63. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/tadbir/article/view/406>.
- Nurwana, Andi, Agus Purwanto, and Akbar. 2023. "Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Desa Leppangeng Kabupaten Bone." *PRECISE: Journal of Economic* 2(1): 9–17.
- Oktaviani, Dwi Silvi, and Sugiarto Sugiarto. 2025. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Malang." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4(2): 3337–48. doi:10.31004/riggs.v4i2.1026.
- Rondonuwu, Ritno H, Jantje J Tinangon, and Novi Budiarmo. 2019. "Analysis Efficiency and Effectiveness Regional Financial Management in Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa." *Jurnal EMBA* 23(4): 23–32.
- Setyowati, Siti Sri Heni. 2019. "Analisis Efektivitas Dan Efisien Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APDesa) Tahun Anggaran 2016 - 2018(STUDI KASUS DI DESA SENDANGSARI KECAMATAN GARUNG)." *Tesis* 2018: 1–73.
- Siregar, Fachrul A. 2017. "Analisis_Efektifitas_Dan_Efisiensi_Penge." 2(4): 93–106.
- Tiawarman, Budy, Bambang Suhada, and Afdal Mazni. 2022. "PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA METRO TAHUN 2018-2020 Abstrak Sumber : BPKAD Kota Metro." *Prosiding Seminar* ...: 131–41. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/article/view/114%0Ahttps://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/article/download/114/88>.
- Tiurma Rosmauli Sitompul (2018) Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Setiap Kecamatan Kabupaten Bengkayang
- Wahyuningsih, Sri, Siti Nur Azizah, and Novie Wahyungningtyas. 2022. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Ditinjau Dari Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Pada Desa 'X' Periode 2017 – 2018." *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 6(1): 89–98. doi:10.37339/e-bis.v6i1.815.